

Memahami Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik

Junaidi¹, Sumarni², Muhammad Richaldiansyah³

¹*LAIN Langsa, Indonesia*

²*LAIN Langsa, Indonesia*

³*LAIN Langsa, Indonesia*

Corresponding e -mail: junaidi@iainlangsa.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh faktor biologis, psikologis dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemahaman guru terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik terhadap kualitas pembelajaran di SMP N 3 Langsa. Dalam konteks pendidikan, pemahaman guru tentang tahap perkembangan siswa dapat mempengaruhi cara mereka merancang dan melaksanakan pembelajaran, sehingga berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dua teknik pengumpulan data utama: wawancara semi-terstruktur dan observasi kelas. Partisipan terdiri dari guru dan siswa. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman guru mengenai perkembangan siswa serta penerapan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Sementara itu, observasi kelas dilakukan untuk melihat langsung implementasi strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memahami perkembangan siswa cenderung menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif, mendukung, dan efektif. Sebaliknya, kurangnya pemahaman terhadap tahap perkembangan siswa dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pertumbuhan dan Perkembangan, Peserta Didik

Abstract

The understanding and development of students is influenced by biological, psychological and social factors. This study aims to identify the effect of teacher understanding of learners' growth and development on the quality of learning quality at SMP N 3 Langsa. In the context of education, teachers' understanding of students' developmental stages can influence the way they design and implement learning, thus impacting on students' motivation and learning outcomes. Students' motivation and learning outcomes. This research uses a descriptive qualitative approach with two main data collection techniques: semi-structured interviews and classroom observations. Participants consisted of five teachers and students. Interviews were conducted to explore teachers' understanding of student development as well as the application of teaching strategies that are tailored to the developmental stage of students. Meanwhile, classroom observations were conducted to directly observe the implementation of these strategies in learning activities. The collected data were analyzed using thematic analysis to identify the main themes that emerged from the interviews and observations. The results show that teachers who understand student development tend to create a more inclusive, supportive and effective learning atmosphere.

Keywords: *Growth and Development, Students*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah bukanlah sekadar aktivitas mentransfer ilmu dari guru ke siswa. Lebih dari itu, pembelajaran adalah seni memahami setiap individu yang belajar di dalamnya, termasuk potensi, kebutuhan, dan dinamika perkembangannya(Mustikaati et al., 2023). Setiap peserta didik membawa keunikan masing-masing dalam aspek pertumbuhan fisik, perkembangan emosional, keterampilan sosial, hingga spiritualitas mereka(Mia, 2022). Memahami hal ini menjadi kunci untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga bermakna bagi setiap siswa.

SMP N 3 Langsa merupakan sekolah yang dikenal sekolah percontohan di Langsa, tantangan terbesar dalam pembelajaran sering kali berkaitan dengan bagaimana mengakomodasi keunikan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, SMP N 3 Langsa berupaya membangun pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa. Namun, dalam praktiknya, ditemukan beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi terkait penerapan metode dalam pengajaran, dalam proses pembelajaran dengan bentuk pengajaran yang seragam sehingga kurang mempertimbangkan perbedaan individu peserta didik. Beberapa guru, misalnya, mengandalkan metode ceramah yang berfokus pada capaian akademik tanpa memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka atau belajar sesuai dengan gaya dan tingkat

perkembangannya masing-masing. Hal ini tidak terjadi hanya di SMP N 3 Langsa.

mengikuti ritme pembelajaran yang terlalu cepat atau kaku, sementara siswa yang lebih berbakat merasa lebih mudah. Fenomena ini menyebabkan kedua kelompok siswa kehilangan keinginan untuk belajar. mengatakan bahwa untuk mengatasi masalah ini, pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa harus dibuat. Pembelajaran berdiferensiasi disebut sebagai pembelajaran yang mampu membuat suasana belajar yang inklusif dan merata.Eko Wahyu Saputro dan rekannya.

Selain itu, siswa dan siswi SMP N 3 Langsa juga dihadapkan pada tantangan lain yang bersumber dari luar kelas, seperti tekanan sosial dan perubahan psikologis yang khas pada usia remaja. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung, seperti perhatian orang tua yang terbatas atau kondisi ekonomi yang sulit, turut memengaruhi kemampuan mereka untuk fokus dan berkembang di sekolah. Guru sebagai fasilitator belajar tidak hanya dituntut untuk menjadi pengajar yang kompeten, tetapi juga pembimbing yang mampu memahami dan membantu mengatasi hambatan perkembangan siswa dan. Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran yang memperhatikan aspek emosional dan sosial siswa sangat direkomendasikan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang merasa diterima secara emosional oleh gurunya lebih termotivasi untuk belajar.

Kondisi ini diperparah dengan tekanan sosial, perubahan psikologis di usia remaja, dan kurangnya pendampingan yang memadai di luar

jam pelajaran. Masalah-masalah ini menyebabkan siswa tidak hanya mengalami hambatan dalam aspek akademik, tetapi juga dalam perkembangan emosional mereka, seperti kurangnya rasa percaya diri atau ketidakmampuan mengelola stres.

Tetapi tantangan selalu membawa peluang untuk lebih baik. Guru memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung tumbuh kembang siswa di tengah berbagai masalah tersebut. Dengan memahami prinsip pertumbuhan dan perkembangan, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan kebutuhan unik siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan pendekatan yang lebih individual dan membantu bagi siswa yang mengalami masalah emosional. Sementara itu, guru dapat menyiapkan tantangan yang lebih kompleks untuk menjaga semangat belajar siswa yang lebih cepat berkembang secara kognitif. Metode ini menjadi semakin relevan di SMP N 3 Langsa karena dikombinasikan dengan nilai-nilai Islam yang mengutamakan keseimbangan antara kognitif, emosi, dan spiritual.

Dengan demikian, penelitian ini menekankan betapa pentingnya memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh jika ingin meningkatkan efektivitas pembelajaran. MAN 1 Padang Pariaman dapat menjadi contoh bagaimana madrasah tidak hanya tempat belajar tetapi juga tempat untuk membangun karakter dan mengembangkan potensi siswa dengan menggabungkan pendekatan perkembangan dan pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam.

Pembelajaran di madrasah dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga orang yang bermoral dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. guru, metode pendidikan, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam mendukung pertumbuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan wawancara dan observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru dan perkembangan siswa berhubungan dengan kualitas pembelajaran di SMP N 3 Langsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, observasi langsung di kelas dilakukan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, dan untuk mengevaluasi hubungan antara guru dan siswa dalam hal akademik dan emosional.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis secara tematik, dengan identifikasi pola-pola yang muncul terkait dengan pemahaman guru tentang perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa. Analisis ini membantu mengungkapkan bagaimana strategi pengajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Penelitian ini juga melibatkan analisis dokumentasi untuk mendalami kebijakan sekolah dan penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Dengan demikian,

penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada kualitas pendidikan di SMP N 3 Langsa, dengan penekanan pada pentingnya pemahaman perkembangan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara langsung berhubungan erat dengan kualitas pembelajaran di SMP N 3 Langsa. Temuan utama yang diperoleh menunjukkan bahwa guru yang memahami prinsip-prinsip perkembangan siswa lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan akademik dan emosional siswa dan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemahaman ini mencakup pengetahuan tentang tahapan perkembangan kognitif siswa serta elemen sosial, emosional, dan psikologis yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan pelajaran. Sebaliknya, mengabaikan perbedaan tahapan perkembangan individu dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kurangnya motivasi belajar, peningkatan stres, dan kesenjangan hasil belajar antara siswa.

Studi ini menemukan bahwa strategi pengajaran yang didasarkan pada tahap perkembangan siswa sangat penting. Guru lebih mampu menarik perhatian siswa jika mereka secara aktif menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan perkembangan siswa mereka.

Sebagai contoh, siswa di usia remaja, yang berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih kompleks dan perlu menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, cenderung lebih tertarik dengan informasi yang disajikan dalam konteks yang sesuai. Pengajaran yang didasarkan pada situasi nyata, seperti yang diterapkan oleh guru-guru di SMP N 3 Langsa, memungkinkan siswa melihat manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari, yang mendorong peningkatan partisipasi siswa dalam pelajaran. Dalam konteks ini, pendekatan kontekstual digunakan, yang menghubungkan materi dengan situasi kehidupan nyata.

Lingkungan keluarga juga terbukti memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa. Dalam penelitian ini, siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga, baik dari segi emosional maupun materi, menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dan lebih aktif dalam berpartisipasi di kelas. Keluarga yang memberikan dorongan positif dan perhatian terhadap pendidikan anak, serta menyediakan sumber daya yang memadai, secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan emosional dan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mendukung pendidikan seringkali menghadapi tantangan dalam mengatasi hambatan emosional, seperti rasa kurang percaya diri dan rendahnya motivasi untuk belajar. Temuan ini mengingatkan kita akan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan optimal siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang perkembangan peserta didik sebagai kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan inklusif. Keterlibatan aktif guru dalam memahami kebutuhan perkembangan siswa, baik dari segi kognitif, emosional, sosial, maupun spiritual, akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih mendukung bagi siswa. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai tahap perkembangan siswa harus menjadi bagian integral dari pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru. Pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan dukungan emosional siswa, akan membawa dampak yang lebih besar dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan kehidupan dengan keyakinan diri yang kuat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara pemahaman guru tentang pertumbuhan dan perkembangan siswa di SMP N 3 Langsa dan kualitas pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa berdampak langsung pada seberapa efektif pembelajaran. Guru yang memahami konsep perkembangan siswa dalam situasi seperti ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik tetapi juga membantu siswa merasa aman dan percaya diri. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan pendidikan yang lebih baik.

Strategi pengajaran yang digunakan berbasis tahap perkembangan siswa adalah elemen penting dari penelitian ini. Peneliti menemukan bahwa pendidik yang dapat menyesuaikan pendekatan mereka dengan perkembangan kognitif dan emosional siswa dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Sebagai contoh, guru yang menyadari bahwa siswa pada usia remaja membutuhkan pembelajaran yang lebih terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka lebih cenderung menggunakan pendekatan kontekstual, yang memungkinkan materi pelajaran untuk "hidup" dalam kehidupan nyata siswa. Pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik ini membuat siswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain meningkatkan keinginan siswa untuk belajar,

penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dan sosial dari guru memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif. Siswa yang merasa diperhatikan secara emosional dan sosial oleh guru cenderung lebih percaya diri dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi ketika guru memberikan umpan balik positif, mendorong mereka untuk bertanya, serta menciptakan ruang kelas yang aman dan penuh dukungan. Sebaliknya, siswa yang merasa diabaikan secara emosional sering kali mengalami penurunan motivasi dan prestasi. Mereka cenderung

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pertumbuhan siswa adalah temuan menarik lainnya. Studi ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik dan emosional siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga, baik dalam bentuk sumber daya pendidikan, dukungan motivasi, dan perhatian emosional, terlihat lebih bersemangat untuk belajar. Siswa yang berasal dari keluarga yang tidak mendukung pendidikan mereka lebih sering menghadapi masalah emosional, seperti rasa kurang percaya diri dan kurangnya keinginan untuk belajar. Sebaliknya, mereka lebih aktif di kelas dan lebih percaya diri. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam membantu pendidikan anak mereka, baik secara langsung dengan berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah maupun secara tidak langsung dengan menyediakan lingkungan rumah yang mendukung pertumbuhan emosional dan akademik anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran holistik sangat penting untuk pendidikan, karena pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada materi akademik tetapi juga memperhatikan perkembangan sosial, emosional, dan spiritual siswa. Guru yang memahami tahap perkembangan siswa dan dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa akan membuat lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif. Selain mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pendidikan, dukungan keluarga juga terbukti

sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dan berbasis pada pemahaman perkembangan individu, kualitas pembelajaran di SMP N 3 Langsa dapat ditingkatkan secara optimal. Ini akan menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat dalam menghadapi tantangan hidup dengan cara-cara seperti ini.

Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang berbagai aspek perkembangan. Pendidik memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan optimal. Kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting untuk membangun generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter.

KESIMPULAN

Pemahaman terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik merupakan elemen kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Di MAN 1 Padang Pariaman, pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkuat hubungan antara guru dan peserta didik. Guru yang memahami kebutuhan perkembangan siswa dapat menciptakan strategi pembelajaran yang relevan, mendukung pertumbuhan holistik peserta didik, dan menciptakan lingkungan belajar yang harmonis. Sebagai rekomendasi, penting bagi guru untuk terus meningkatkan wawasan tentang perkembangan peserta didik melalui pelatihan dan pembelajaran berbasis

praktik. Dengan demikian, pendidikan di SMP N 3 Langsa dapat terus menjadi model pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Andajani, K. (2022). *Modul Pembelajaran Berdiferensiasi*. Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru,
- Arif Bima Fajar Wahyudi, & Darmawan, P. D. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum. Guruku: *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 1–11.
<https://doi.org/10.19109/f7tte469> Eko Wahyu Saputro,
- Ani Rakhmawati, & Reni Sunarso. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta. BLAZE : *Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(1), 179–192.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.920>
- Hernama, H., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Smp. *J-KIP Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 164.
<https://doi.org/10.25157/jkip.v4i1.10133>
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643.
<https://doi.org/10.31004/obsei.v5i2.940> Mia. (2022). Pendidikan Islam dan Keagamaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(4), 351–371.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/index>
- Mustikaati, W., Sari, K., Ramanda, N., Salsabila, U., & Agustia, Y. (2023). Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar. Pendekar: *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(2), 125–130.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>
- Nabila, Y., & Mushlih, A. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Anak Usia Dini Di Tk Dharmawanita Batangsaren 1

- Tulungagung.
- MURANGKALIH: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 19–29.
<https://doi.org/10.35706/murangkalih.v4i01.9225>
- Saputri, R. (2018). Peran Guru Kelas Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Di Daerah Kecamatan Bangkalan Rieke Dyah Ramadhani Saputri. Osf.Io, 1–11.
- Afrahmiryano. (2016). Perancangan dan Pengembangan e-learning pada Mata Kuliah Metode Penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 1(02), 11–19.
- Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru, 2. Arif Bima Fajar Wahyudi, & Darmawan, P. D. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum. Guruku: *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 1–11.
<https://doi.org/10.19109/f7tte469>
- Eko Wahyu Saputro, Ani Rakhmawati, & Reni Sunarso. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta. BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan, 2(1), 179–192.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.920>
- Hernama, H., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Smp. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 164.
<https://doi.org/10.25157/jkip.v4i1.10133>
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643.
<https://doi.org/10.31004/obsei.v5i2.940>
- Mia. (2022). Pendidikan Islam dan Keagamaan Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(4), 351–371.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriliglia/index>

Mustikaati, W., Sari, K., Ramanda, N., Salsabila, U., & Agustia, Y. (2023). Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar. Pendekar: *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(2), 125–130.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar> ISSN 3030-8917 TASHDIQ Jurnal Kajian Agama dan Dakwah Vol 8 - No 3 Tahun 2024.